

ABSTRACT

Social movements are increasingly believed to be tools of interest to realize social change when people are faced with social problems (problems). This research is motivated by the social movement of the former residents of the evicted former UIN Raden Fatah Jakabaring where the former community (Panca Usaha) demand compensation rights for their land and buildings that have been evicted due to the land acquisition of Campus B UIN Raden Fatah in 2015. some people who have land rights and are proven by official certificates in accordance with statutory regulations demand their rights, namely compensation for land and buildings that have been evicted to the provincial government. South Sumatra and UIN Raden Fatah, after deliberation, the results did not find agreement, so the provincial government proposed to the community that the land acquisition case (eviction) was directed to the legal domain of the Palembang city court to find the best solution so that it could be resolved fairly so that no parties who feel aggrieved.

The purpose of the study was to determine the dynamics of the ex-eviction community in the construction of the Raden Fatah Jakabaring UIN building and the form of the ex-community social movement towards the acquisition of eviction land at UIN Jakabaring. The research methodology used is a qualitative method. Narrative-descriptive research with an inductive-deductive approach from the truth of the case to the general public regarding a phenomenon that occurs. research instrument with interview sheets and documentation, data collection techniques through in-depth interviews with parties related to the land dispute case of UIN Raden Fatah.

The results showed that the dynamics of the social movement of the former (Panca Usaha) residents of the former evicted UIN Raden Fatah Jakabaring, namely the community worked hard to demand compensation for their land and buildings that had been evicted by submitting the case to the Palembang city court with the assistance of a resident's attorney. namely Herman Iskandar who was represented by Rozaillah et al. With this, the case was won by the former Panca Usaha community with the results of negotiations by Governor Herman Deru to the former community. So that the community is given two choices from the results of the negotiations, namely compensation in the form of an allocation by the governor of South Sumatra, the first choice is the allocation of vacant land in the Jakabaring area and the second option is flats in the Kertapati area. The form of the movement is a resistance movement.

Keywords: *Social Movement, Community, Land Dispute*

ABSTRAK

Gerakan sosial (*social movement*) semakin diyakini merupakan alat kepentingan untuk mewujudkan perubahan sosial ketika masyarakat dihipung problem sosial (Permasalahan). Adapun penelitian ini dilatar belakangi oleh gerakan sosial masyarakat eks penghuni lama gusuran UIN Raden Fatah Jakabaring dimana masyarakat Eks (Panca Usaha) menuntut hak ganti rugi atas lahan dan bangunan mereka yang telah digusur akibat pembebasan lahan Kampus B UIN Raden Fatah pada tahun 2015. Sehingga ada sebagian masyarakat yang memiliki hak lahan dan dibuktikan dengan sertifikat resmi sesuai peraturan perundang-undangan menuntut hak mereka yakni ganti rugi atas lahan dan bangunan yang telah digusur kepada Pemprov. Sumsel dan UIN Raden Fatah, setelah dilakukan musyawarah hal hasil tidak menemukan kesepakatan sehingga Pemprov mengusulkan kepada masyarakat yang terkait kasus pembebasan lahan (gusuran) diarahkan ke ranah hukum pengadilan kota Palembang agar ditemukan solusi terbaik sehingga dapat di selesaikan secara adil agar tidak ada pihak-pihak yang merasa dirugikan.

Tujuan penelitian adalah Untuk Mengetahui Dinamika masyarakat Eks Gusuran Pembangunan Gedung UIN Raden Fatah Jakabaring serta Bentuk dari Gerakan Sosial Masyarakat Eks Terhadap Pembebasan Lahan Gusuran UIN Jakabaring. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif jenis penelitian Naratif-deskriptif dengan metode induktif-deduktif pendekatan dari kebenaran kasus ke umum mengenai suatu fenomena yang terjadi. instrument penelitian dengan lembar wawancara dan dokumentasi, Teknik pengumpulan data melalui wawancara secara mendalam kepada pihak-pihak terkait kasus sengketa lahan UIN Raden Fatah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika gerakan sosial masyarakat eks (Panca Usaha) penghuni lama gusuran UIN Raden Fatah Jakabaring yaitu masyarakat berusa keras menuntut hak ganti rugi atas lahan dan bangunan mereka yang telah digusur dengan mengajukan perkara tersebut ke pengadilan kota palembang di bantu oleh kuasa hukum warga yakni Herman Iskandar yang di wakili oleh Rozaillah dkk. Dengan ini, perkara tersebut di menangkan oleh masyarakat eks Panca Usaha dengan hasil negoisasi oleh Gubernur Herman Deru kepada masyarakat Eks. Sehingga masyarakat di berikan dua pilihan dari hasil negoisasi yaitu ganti rugi berupa alokasi oleh gubernur sumatera selatan, pilihan pertama berupa alokasi lahan kosong di daerah Jakabaring serta pilihan yang kedua adalah rumah susun yang berada di daerah kertapati. Adapun bentuk dari gerakannya adalah gerakan perlawanan (Resistensi).

Kata Kunci: *Gerakan Sosial, Masyarakat, Sengketa Lahan*